

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan waktu penelitian

1. Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil tempat penelitian di SMP Negeri 2 Bojonegara yang beralamat di Kp. Luwung Teja 002/001 Ds. Wanakarta Kec. Bojonegara Kab. Serang. Dengan alasan karena ada yang menarik untuk diteliti terkait tentang perilaku belajar anak di SMP Negeri 2 Bojonegara Kabupaten Serang.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini dimulai dari dikeluarkannya surat rekomendasi penelitian yang dikeluarkan oleh Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten sampai dengan selesai. Adapun pelaksanaan penelitian akan dijelaskan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3.1. Jadwal Kegiatan Penelitian

NO	KEGIATAN	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sept	Okt	Nov	Des
1	Observasi												
2	Pengajuan judul												
3	Pengajuan proposal												
4	Sidang proposal												
5	Bimbingan skripsi												
6	Penelitian lapangan												
7	Sidang munaqosah												

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Menurut Moh Nazir metode deskriptif adalah suatu cara penelitian yang dilaksanakan untuk meneliti suatu objek penelitian yang terdiri dari sekelompok manusia, kondisi, sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa yang terjadi pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi atau gambaran secara umum atau lukisan dengan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antarfenomena yang diselidiki dalam proses penelitian.¹

C. Metode Penelitian

Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian kualitatif adalah suatu metodologi yang di pinjam dari disiplin ilmu seperti sosiologi, antropologi dan diadaptasi kedalam setting pendidikan. Penelitian kualitatif menggunakan metode penalaran induktif dan sangat terpercaya bahwa terdapat banyak perspektif yang akan dapat diungkapkan penelitian kualitatif berfokus pada fenomena sosial dan pada pemberian suara pada perasaan dan persepsi dari artisipan di bawah studi. Hal ini didasarkan pada kepercayaan bahwa pengetahuan dihasilkan dari seting

¹ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), 54.

sosial dan bahwa pemahaman pengetahuan sosial adalah suatu proses ilmiah yang sah². Hasil penelitian kualitatif dijelaskan dengan bentuk deskripsi hasil dari observasi latar belakang masalah yang diteliti oleh peneliti.

D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah subjek yang peneliti jadikan sebagai sumber informasi. Subjek penelitian terbagi menjadi dua, yaitu subjek primer dan subjek sekunder. Subjek primer adalah sumber pertama yang diperlukan dalam penelitian. Dalam penelitian ini maka peneliti akan mewawancarai pihak yang berkaitan dengan judul penelitian seperti:

1. Kepala Sekolah
2. Guru Pendidikan Agama Islam
3. Guru Bimbingan Konseling
4. Beberapa wali siswa
5. Beberapa siswa

Subjek sekunder adalah sumber kedua sebagai penguat hasil dari subjek primer. Dalam hal ini yang menjadi subjek sekunder dapat berupa observasi, data siswa, data sekolah, buku serta jurnal yang berkaitan dengan interaksi keluarga dan perilaku belajar, dan dokumentasi berupa foto-foto.

² Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), 2.

E. Instrumen Penelitian

Salah satu ciri penelitian kualitatif adalah peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Instrumen selain manusia (seperti: angket, pedoman wawancara, pedoman observasi dan sebagainya) dapat pula digunakan, tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung tugas peneliti sebagai instrumen kunci. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti adalah mutlak, karena peneliti harus berinteraksi dengan lingkungan baik manusia dan non manusia yang ada dalam kancah penelitian. Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri.

Penelitian kualitatif sebagai *human instrumen*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.³ Maka instrumen yang akan digunakan peneliti adalah wawancara, observasi dan dokumentasi.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data diperoleh dengan mengadakan penelitian secara langsung (field research) bersifat kualitatif deskriptif, agar diperoleh data yang dicari peneliti:

³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 222.

1. Observasi

Observasi adalah suatu proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif dan rasional mengenai berbagai fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu.⁴ Observasi yang dilakukan peneliti yaitu observasi tentang interaksi keluarga dan perilaku belajar.

2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu cara menggali data. Hal ini harus dilakukan secara mendalam untuk mendapatkan data yang detail dan valid. Wawancara mendalam adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (guide) wawancara, di mana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama. Dengan demikian, kekhasan wawancara mendalam adalah keterlibatannya dalam kehidupan informan.⁵ pada penelitian ini menggunakan interview terkait tentang interaksi keluarga dan perilaku belajar.

⁴ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 153.

⁵ Jamal Ma'mur Asmani, *Tuntunan Lengkap Metodologi Praktis Penelitian Pendidikan*, (Jogjakarta: Diva Press, 2011), 122.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, buku, ledger, agenda dan sebagainya.⁶ Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang bersumber pada dokumen atau catatan peristiwa-peristiwa yang telah terjadi. Metode dokumentasi sebagai metode pendukung untuk mendapatkan data, karena dalam metode dokumentasi ini dapat diperoleh data-data historis dan dokumen lain yang relevan dengan penelitian ini. Dokumen sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan meramalkan.⁷ Dokumen yang akan digunakan dalam penelitian adalah data keluarga siswa, data siswa, catatan-catatan perilaku belajar anak. Dan foto-foto kegiatan di SMP Negeri 2 Bojonegara Kab. Serang.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Dalam hal ini Nasution menyatakan “Analisis telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Solo: Rineka Cipta, 1996), 234.

⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), 217.

berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian.⁸ Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model triangulasi data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman. Mereka mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus-menerus dan sampai tuntas. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification.

1. Data Reduction (reduksi data)

Menurut Miles dan Huberman, reduksi data merupakan suatu kegiatan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data mentah yang didapat dari catatan-catatan yang tertulis di lapangan. Dalam mereduksi data, semua data lapangan ditulis sekaligus dianalisis, direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, sehingga disusun secara sistematis dan lebih mudah dikendalikan.

2. Penyajian Data

Di dalam penelitian ini, data yang didapat berupa kalimat, kata-kata yang berhubungan dengan fokus penelitian, sehingga sajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun secara

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 246.

sistematis yang memberikan kemungkinan untuk ditarik kesimpulan. Dengan kata lain, proses penyajian data ini merupakan proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan-kesimpulan sebagai temuan penelitian.

3. Penarikan kesimpulan

Pada saat kegiatan analisis data yang berlangsung secara terus menerus selesai dikerjakan, baik yang berlangsung di lapangan, maupun setelah selesai di lapangan, langkah selanjutnya adalah melakukan penarikan kesimpulan. Untuk mengarah pada hasil kesimpulan ini tentunya berdasarkan dari hasil analisis data, baik yang berasal dari catatan lapangan, observasi, dokumentasi dan lain-lain yang didapatkan pada saat melaksanakan kegiatan di lapangan. Mengacu pada pendapat Miles dan Huberman, bahwa penelitian ini dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sehingga datanya sampai pada titik jenuh. Proses penelitian ini berbentuk siklus meliputi pengumpulan data, display data, reduksi data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi⁹. Penarikan kesimpulan merupakan hasil akhir yang dapat diambil oleh penulis sebagai hasil dari penelitian.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 252.